

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri I Ibum pada kelas IX H sebagai kelas eksperimen dan IX G sebagai kelas kontrol, terdapat sejumlah temuan penelitian bahwa media video berbasis nilai sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh dalam penegmbangan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa, pada konsep bela Negara. Media Video berbasis nilai merupakan suatu pembaharuan alat (media) yang cukup baik dalam pembelajaran PKn karena dirasakan bermanfaat untuk siswa dalam kehidupannya. Namun bila penggunaan media video tanpa disertai bimbingan dan pengarahan dari guru selaku pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran, maka dikhawatirkan peserta didik menyalahgunakan penggunaan video diluar proses pembelajaran. Melalui media video berbasis nilai peserta didik akan terangsang untuk belajar berkelanjutan sesuai dengan potensi dan minatnya. Memungkinkan untuk mengembangkan kreativitasnya dan kemandiriannya dalam belajar dan sebaliknya belajar malalui media video menuntut kreativitas dan kemandirian untuk menterjelaskan sesuatu yang nantinya melatih berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata skor karakter privat kelas kontrol adalah sebesar 1,974, artinya peningkatan skor karakter privat pada kelas kontrol sebesar 1,974. Dan nilai rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 3,73, artinya peningkatan nilai rata-rata karakter privat pada kelas eksperimen sebesar 3,73. Dari nilai rata-rata gain tersebut terlihat bahwa terjadi perbedaan nilai yang tidak terlalu jauh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,642. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t sebesar -1,993. Dari kedua nilai tersebut terlihat bahwa nilai t-hitung < nilai t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada karakter privat siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,105 > 0,05$.
2. Nilai rata-rata skor karakter publik kelas kontrol adalah sebesar 0,263, artinya peningkatan skor karakter publik pada kelas kontrol sebesar 0,263. Dan nilai rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 3,97, artinya peningkatan nilai rata-rata karakter publik pada kelas eksperimen sebesar 3,97. Dari nilai rata-rata gain tersebut terlihat bahwa terjadi perbedaan nilai yang sangat jauh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,058. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t sebesar -1,993. Dari kedua nilai tersebut terlihat bahwa nilai t-hitung > nilai t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai

gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada karakter publik siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$.

3. Nilai rata-rata skor pengembangan watak kewarganegaraan kelas kontrol adalah sebesar 2,21, artinya peningkatan skor pengembangan watak kewarganegaraan pada kelas kontrol sebesar 2,21. Dan nilai rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 7,71, artinya peningkatan pengembangan watak kewarganegaraan pada kelas eksperimen sebesar 7,71. Dari nilai rata-rata gain tersebut terlihat bahwa terjadi perbedaan nilai yang cukup jauh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,934. Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t sebesar -1,993. Dari kedua nilai tersebut terlihat bahwa nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada watak kewarganegaraan. Hal ini diperkuat juga dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang media video berbasis nilai untuk mengembangkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa. Peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Bagi guru :

1. Guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media video hendaknya melakukan perencanaan sebelumnya terlebih dahulu hal ini agar materi yang akan disampaikan bisa sesuai dengan

video yang ditampilkan, sehingga penerapannya dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan partisipasi siswa, hal tersebut tertuang pada langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Guru diharapkan dapat melaksanakan perannya sebagai pemandu, koordinator dan fasilitator pembelajaran dengan baik, terutama pada waktu presentasi, dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kelompoknya dan memantau agar proses belajar mengajar lebih interaktif yang berfokus pada siswa (*student centered*), bisa mengontrol keadaan kelas sehingga situasi dan suasana belajar menjadi kondusif, juga berperan sebagai penghubung dalam menjembatani dan mengkaitkan materi pembelajaran yang sedang dibahas dengan media video yang telah disajikan. Hendaknya mampu menggali watak kewarganegaraan siswa yang didalamnya terdapat beberapa karakter dengan membangun suasana belajar yang demokratis, sehingga melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas hendaklah seorang guru mengacu kepada (a) tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep dan generalisasi, (c) Praktis dan tepat sasaran, (d) keterampilan guru dalam menggunakan media.

b. Bagi siswa

1. Karakter privat siswa seperti tanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu diharapkan dapat meningkat setelah siswa terlibat dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media video berbasis nilai.
2. Karakter Publik juga tidak kalah penting, keperdulian sebagai warganegara, kesopanan, mengindahkan aturan (*rule of law*), berpikir kritis, dan kemauan untuk mendengar, bernegosiasi dan berkompromi, merupakan karakter yang sangat diperlukan. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti bagaimana mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas juga memaksai isi pesan yang tertuang dalam media video tersebut, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.
3. Watak kewarganegaraan yang sudah dimiliki siswa diharapkan terus dikembangkan, seperti memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bersikap dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada, diharapkan agar siswa bisa betul-betul siap ketika masuk langsung ke masyarakat dikemudian hari.

c. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih fokus dalam meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis nilai, salah satunya yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat

bermanfaat lebih optimal dalam proses pembelajaran. Hal tersebut perlu diprioritaskan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

d. Rekomendasi Untuk peneliti Lain

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam fokus permasalahan dan setting penelitian. Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian dibidang ini diharapkan semakin menarik dan lebih lengkap. Beberapa aspek yang mungkin dapat diteliti lebih lanjut antara lain adalah :

1. Fokus permasalahan, aktivitas penggunaan media video berbasis nilai yang diteliti sebagai media pembelajaran terhadap pengembangan watak kewarganegaraan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk ke depannya dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan menggunakan penelitian kualitatif mengenai penggunaan media video berbasis nilai dan pengembangan watak kewarganegaraan.
2. Setting penelitian belum menjangkau sampel sekolah swasta, dan belum membandingkan variabel lainnya diluar media video berbasis siswa untuk pengembangan watak kewarganegaraan